

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN OBJEK WISATA CANDI
SUROWONO DI DESA CANGGU KECAMATAN BADAS
KABUPATEN KEDIRI DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Pendidikan Ekonomi



OLEH :

BINTI ALFIYAH
NPM : 18.1.01.04.0007

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2022**

Skripsi Oleh:

BINTI ALFIYAH
NPM: 18.1.01.04.0007

Judul:

**OPTIMALISASI OBJEK WISATA CANDI SUROWONO DI DESA
CANGGU KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI DI MASA
PANDEMI COVID-19**

Telah disetujui untuk diajukan
Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 18 Juli 2022

PEMBIMBING I



Dra. ELIS IRMAYANTI, S.Pd., M.Pd
NIDN. 006016701

PEMBIMBING II



EFA WAHYU P, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0711098201

Skripsi Oleh:

BINTI ALFIYAH

Judul:

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN OBJEK WISATA CANDI
SUROWONO DI DESA CANGGU KECAMATAN BADAS
KABUPATEN KEDIRI DI MASA PANDEMI
COVID-19**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri
Pada tanggal: 18 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | |
|---------------|------------------------------------|
| 1. Ketua | : Dra. Elis Irmayanti, S.E, M.Pd |
| 2. Penguji I | : Bayu Surindra, M.Pd |
| 3. Penguji II | : Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd. |



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Binti Alfiyah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri, 25 Juli 2000
NPM : 18.1.01.04.0007
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis ilmiah atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 13 Juli 2022



BINTI ALFIYAH
NPM. 18.1.01.04.0007

MOTTO

**Terkadang kita diuji bukan untuk menunjukkan kelemahan
kita, Tetapi untuk menunjukkan kekuatan kita, Miliki
keyakinan dan jadi semua yang kamu inginkan**

-BINTI ALFIYAH-

Karya ini kupersembahkan untuk:

Ayah, Ibu dan Adekku tercinta

Dan orang-orang yang saya Sayangi

Terimakasih

ABSTRAK

BINTI ALFIYAH, Optimalisasi Pengelolaan Objek Wisata Candi Surowono Di Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Di Masa Pandemic Covid-19

Kata Kunci: Optimalisasi pengelolaan, objek wisata, dan masa pandemi

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan mengenai optimalisasi pengelolaan, baik secara infrastruktur maupun secara keuangan objek wisata Candi Surowono di Desa Canggung Kecamatan Badas. Penelitian ini dilaksanakan di Candi Surowono di Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif yang merupakan sebuah metode dalam penelitian dengan menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial dan dijabarkan secara deskriptif, dengan prosedur pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi dan teknik analisi data dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu bahwa secara pengelolaan infrastruktur sudah dikelola secara maksimal dengan memperhatikan kebersihan dan keindahan objek wisata tersebut. Sedangkan secara pengelolaan keuangan masih tergolong belum optimal karena belum menggunakan sistem online dalam penginputan data pengunjung, selain itu dana yang masuk dan keluar masih kurang jelas pencatatannya. Sedangkan untuk pihak pemerintah desa sudah mengupayakan semaksimal mungkin dalam memperkenalkan wisata Candi Surowono baik secara online melalui berbagai media sosial maupun offline dengan membuat acara di hari-hari perayaan tertentu.

Dari penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pengelola benar-benar memaksimalkan pekerjaan yang telah ditugaskan kepada beliau untuk merawat dan menjaga situs ini, meskipun secara pengelolaan keuangan masih minim pengetahuan untuk mengikuti teknologi yang ada pada saat ini. Sedangkan untuk pemerintah desa juga ikut memperkenalkan objek wisata ini, salah satunya dengan membangun desa wisata agar lebih dikenal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi dengan judul **“Optimalisasi Pengelolaan Objek Wiasata Candi Surowono Di Desa Cunggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri”** ini ditulis guna untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan banyak terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dukungan motivasi kepada semua seluruh mahasiswa.
2. Bayu Surindra, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi dan dosen-dosen yang secara tulus telah memberikan pengetahuan, motivasi dan bimbingan kepada mahasiswa.
3. Dosen pembimbingku, Ibu Dra. Elis Irmayanti, S.E.,M.Pd selaku pembimbing 1 dan Ibu Efa Wahyu P, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing 2 yang penuh dengan kesabaran dan keikhlasan meluangkan waktu untuk membantu, mengarahkan, membimbing serta memotivasi agar terselesaika skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Saptonoko selaku Kepala Desa Cunggu dan seluruh Karyawan, serta masyarakat yang sudah memberikan partisipasinya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak Zainal Abidin selaku pengelola Candi Surowono yang sudah meluangkan waktu dan bekerjasama dalam kegiatan penyelesaian skripsi ini.

6. Ayah tersayang Zainal Abidin dan Ibu tersayang Muawanah, adik saya Muhammad Tabidulloh, serta segenap keluarga besarku tersayang yang selalu memberikan motivasi dan dorongan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
7. Yayan Faesal yang telah memberikan support, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman saya terutama Lia, Firda, Diah, Wita, Intan, Alfarizi, Sendy dan Yohan yang selalu ada dan memberikan waktu luang untuk bimbingan dan berkeluh kesah sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sukses.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan waktu luang untuk sekedar memotivasi dan tindakannya selama dalam proses pembelajaran di Universitas Nusantara PGRI Kediri.
10. Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-satu, terimakasih selalu memberikan dukungan moril dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Kediri, 13 Juli 2022



BINTI ALFIYAH
NPM. 18.1.01.04.0007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN_PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Fokus Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II.....	10
KAJIAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Optimalisasi	11
B. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Berfikir.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III	28
METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan penelitian dan Jenis penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Tempat dan Waktu penelitian	30
C. Tahapan penelitian	31
D. Sumber Data.....	32
E. Prosedur Pengumpulan data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	41

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Informan dan Diskripsi Situs Penelitian.....	41
B. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola objek wisata Candi Surowono.....	52
C. Strategi pemerintah desa dalam meningkatkan pengelolaan objek wisata Candi Surowono	55
D. Interpretasi dan Pembahasan	57
BAB V.....	65
PENUTUP.....	65
A. Temuan.....	66
B. Implikasi.....	66
C. Rekomendasi	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

1.1	: Kajian Penelitian Terdahulu.....	23
1.2	: Kerangka Berfikir.....	27
1.3	: Waktu Penelitian	30
1.4	: Data Mata Pencaharian Desa Cunggu	43

DAFTAR LAMPIRAN

1	: Surat Permohonan Melakukan Penelitian.....	69
2	: Surat Balasan Pemerintah Desa.....	70
3	: Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara Pada Pengelola Candi Surowono.....	71
4	: Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara Pada Pengunjung Candi Surowono.....	72
5	: Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara Pada Penjual Sekitar Candi Surowono.....	73
6	: Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara Pada Pemerintah Desa....	74
7	: Data Hasil Wawancara Pada Pengelola Candi Surowono....	75
8	: Data Hasil Wawancara Pada Pengunjung Candi Surowono.....	76
9	: Data Hasil Wawancara Pada Penjual Candi Surowono.....	77
10	: Data Hasil Wawancara Pada Pemerintah Desa.....	78
11	: Berita Acara Kemajuan Pembimbing Penulisan	
12	Skripsi.....	79
13	: Dokumentasi Kegiatan Wawancara.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Objek wisata merupakan sebuah tempat untuk rekreasi/liburan untuk melepas penat dari segala aktivitas, objek wisata alam yang berupa gunung, danau, sungai, pantai atau berupa objek wisata bangunan seperti museum, benteng, situs penginggalan sejarah dsb untuk menjadi daya Tarik wisata (Sunaryo 2013:25). Sedangkan pariwisata merupakan suatu kegiatan atau perjalanan yang dilakukan seseorang atau lebih ke suatu tempat diluar tempat tinggalnya untuk sementara waktu yang dimaksudkan untuk mencari kesenangan, mencari suasana baru, menenangkan diri maupun kepentingan lainnya (Soedarso et al. 2014:138-139)

Undang-undang Nomor 10 tahun 2009, menyebutkan pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata, dengan demikian pariwisata meliputi :1) Semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata, 2) Perusahaan obyek dan daya tarik wisata, 3) Perusahaan jasa dan sarana pariwisata

Pariwisata adalah serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau keluarga atau kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain dengan tujuan melakukan kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat tujuan (Soedarso

et al. 2014:138). Sedangkan kawasan wisata merupakan salah satu tempat potensial yang dikembangkan dan dikelola secara maksimal karena secara langsung berhubungan dengan publik atau masyarakat. Pengembangan kawasan wisata pada umumnya diikuti dengan berbagai usaha yang dilakukan misalnya membangun sarana prasarana dan mengelola fungsi tempat sebagai tujuan wisata sekaligus sarana rekreasi bagi keluarga. Pariwisata sudah menjadi andalan utama sumber devisa karena indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki beranekaragam jenis pariwisata, misalnya wisata alam, sosial maupun wisata budaya yang tersebar dari sabang hingga merauke (Devy 2017:11).

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan dan berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Komang 2010:293). Saat ini indonesia sebagai salah satu negara berkembang mulai mempromosikan negaranya guna menarik pandangan mata dunia lain, hal ini dimaksudkan agar indonesia semakin terkenal bagi warga/penduduk negara lain untuk berkunjung ke indonesia dan untuk memperkenalkan produk wisata diperlukan adanya promosi untuk memperkenalkan objek wisata, karena tanpa adanya promosi sudah dipastikan tingkat kunjungan akan pasti rendah.

Promosi yang dilakukan adalah dengan menjual keragaman wisata dan budaya Indonesia, hal ini akan berdampak positif dengan banyaknya wisatawan dari mancanegara yang berkunjung ke Indonesia (Devy

2017:11). Indonesia yang memiliki keragaman budaya dan wisata melimpah itu mampu mengatasi masalah-masalah mendasar dengan penguatan ekonomi dari penerimaan devisa/ pendapatan daerah nya dengan itulah sebagai negara yang memiliki keragaman melimpah indonesia dapat mengembangkan potensinya, misalnya dari segi pariwisata sebab wisatawan yang berkunjung ke Indonesia mencari atau menikmati keindahan pariwisata indonesia sehingga memberikan efek dominan bagi dalam maupun luar negeri, bila dari luar negeri negara kita semakin terkenal maka bagi dalam negeri negara kita dapat menambah devisa guna mengangkat kesejahteraan masyarakat yang ada saat ini dapat dilihat dari beberapa sisi. Setelah promosi sudah dijalankan dan menunjukkan hasil maka juga perlu ditingkatkan pengembangan pariwisata yang ada di dalamnya yang mencakup pembangunan fisik objek dan atraksi wisata.

Setelah itu melihat bagaimana perkembangan dari jumlah berkunjung wisatawan apabila ternyata mencapai target yang telah ditetapkan selanjutnya akan memikirkan sistem prioritas. Untuk pengembangan ini perlu dilakukan pendekatan-pendekatan dengan organisasi pariwisata yang ada (pemerintah dan swasta) dan pihak-pihak terkait yang diharapkan dapat mendukung kelanjutan pembangunan pariwisata daerah tersebut (Maharani 2014:20).

Pengembangan suatu daerah dapat disesuaikan oleh pemerintah daerah sesuai dengan potensi dan ciri khas daerah masing-masing merupakan kesempatan yang sangat baik bagi pemerintah daerah untuk

membuktikan kemampuannya dalam melaksanakan kewenangan yang menjadi hak daerah. Maju atau tidaknya suatu daerah sangat ditentukan oleh kemampuan dan kemauan untuk melaksanakan yaitu pemerintah daerah bebas berkreasi dan berekspresi dalam rangka membangun daerahnya, tentu saja dengan tidak melanggar ketentuan hukum yaitu perundang-undangan.

Pengembangan pariwisata akan berdampak sangat luas dan signifikan dalam pengembangan ekonomi yang akan menciptakan pertumbuhan yang sangat progresif di negara berkembang khususnya di Indonesia (Eka 2019:153). Hal ini didukung dengan kenyataan bahwa Indonesia memiliki warisan budaya yang kaya, bentang alam yang indah, dan lain sebagainya upaya-upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan serta akan berdampak terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat terutama masyarakat lokal. Pengembangan kawasan wisata mampu membarikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah, membuka peluang usaha dan kesempatan kerja serta sekaligus berfungsi menjaga kelestarian kekayaan alam dan hayati.

Pengembangan pariwisata sebagai salah satu sektor pembangunan secara umum menjadi relevan jika pengembangan pariwisata itu sesuai dengan potensi daerah (Mukhsin 2015:2). Tujuannya adalah agar pariwisata dapat memandirikan desa supaya pemerintah desa dan masyarakat memberdayakan membangun fasilitas yang belum tercapai demi untuk memajukan daerah agar menggalih potensi, dan objek-objek wisata lainnya yang berada di desa agar menjadi desa yang kreatif dan inovatif dan dapat

mencapai tujuan serta manfaat kepariwisataan sesuai dengan instruksi presiden nomor 9 Tahun 1969 yaitu sebagai berikut : 1) Meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan negara serta masyarakat pada umumnya, 2) Memperkenalkan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia, 3) Meningkatkan persaudaraan atau persahabatan Nasional dan Internasional.

Berdasarkan permasalahan tentang optimalisasi pengelolaan keuangan objek wisata Candi Surowono di Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri di Masa Pandemi *Covid-19*, bahwa pemerintah Kabupaten sangat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pedesaan dalam pengembangan objek wisata di desa untuk mewujudkan kemakmuran masyarakat desa. Dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan keuangan Objek Wisata Candi Surowono di Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Pemerintah setempat terus melakukan upaya perbaikan sistem pengelolaan keuangan. Selain melakukan peninjauan terhadap fasilitas dan keadaan Candi Surowono. Sebelum adanya pandemi *covid-19* memang Candi Surowono banyak dikunjungi oleh wisatawan dari berbagai daerah, karena memiliki daya tarik bagi masyarakat dengan berbagai macam keunikan dalam candi. Biasanya candi hanya berbentuk bongkahan-bongkahan material jaman dulu tetapi untuk Candi Surowono ini juga memiliki berbagai macam goa, dengan jumlah ganjil, hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk datang ke wisata ini, kebanyakan

wisatawan datang dari luar daerah dan kampung Inggris yang mayoritas penduduknya merupakan anak rantau yang sedang menempuh pendidikan di kampung Inggris, tetapi setelah adanya pandemi *Covid-19* keadaan Candi Surowono sedikit berubah karena pernah ditutup beberapa bulan untuk mencegah penyebaran *Covid-19*, untuk saat ini sudah mulai dibuka kembali dengan menerapkan protokol kesehatan.

Perencanaan dan penganggaran objek wisata Candi Surowono, pemerintah desa melibatkan masyarakat setempat untuk mengkomodifikasi program kerja Candi Surowono, seperti sebagai pengelola candi dan masyarakat juga dapat berjualan di daerah sekitar Candi Surowono. Dalam hal ini pariwisata memiliki beberapa aspek didalamnya terdiri dari wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya yang merupakan kegiatan pariwisata.

Candi Surawana (Surowono) merupakan candi Hindu yang terletak di Desa Canggu, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri, sekitar 30 km arah timur laut dari Kota Kediri. Candi yang nama sesungguhnya adalah Wishnubhawanapura ini diperkirakan dibangun pada abad 14 untuk memuliakan Bhre Wengker, seorang raja dari Kerajaan Wengker yang berada di bawah kekuasaan Kerajaan Majapahit. Raja Wengker ini mangkat pada tahun 1388 M. Dalam *Negarakertagama* diceritakan bahwa pada tahun 1361 Raja Hayam Wuruk dari Majapahit pernah berkunjung bahkan menginap di Candi Surowono. Candi Surowono saat ini keadaannya sudah tidak utuh. Hanya bagian dasar yang telah direkonstruksi, langkah untuk

menyelamatkan candi itu adalah pemugaran yang dilakukan oleh D.M. Verbeek dan J. Knebel tahun 1908 dan diselesaikan oleh P.J. Perquin tahun 1915.

Mengingat sudah lamanya objek wisata Candi Surowono di Desa Cangu ini peneliti menyadari bahwa keberadaan program pemerintah desa dalam pengelolaan ini belum cukup signifikan dampaknya bila diukur dalam aspek pengoptimalisasi dan peningkatan aset desa maupun masyarakat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam bentuk karya ilmiah (Skripsi) yang berjudul: Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Objek Wisata Candi Surowono Di Desa Cangu Kecamatan Badas Kab. Kediri Di Masa Pandemi *Covid-19*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang jelasnya pengelolaan keuangan membuat tidak maksimalnya penggunaan anggaran
2. Belum maksimalnya pengelolaan keuangan membuat omset yang didapatkan tidak dapat dilaporkan dengan baik
3. Banyaknya pedagang yang berjualan di area depan Candi Surowono dan kurang memperhatikan kebersihan, membuat candi dari depan tidak terlihat rapi dan bagus, sehingga wisatawan merasa sedikit terganggu.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem pengelolaan infrastruktur dan pengelolaan keuangan objek wisata Candi Surowono di Desa Cangu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan objek wisata Candi Surowono di Desa Cangu Kecamatan Badas Kab. Kediri ?
3. Bagaimana strategi pemerintah desa dalam meningkatkan pengelolaan objek wisata Candi Surowono di Desa Cangu Kecamatan Badas Kab. Kediri?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui sistem pengelolaan keuangan objek wisata candi surowono di Desa Cangu Kecamatan Badas Kab. Kediri
2. Untuk Mengetahui strategi pemerintah desa dalam meningkatkan pengelolaan objek wisata Candi Surowono di Desa Cangu Kecamatan Badas Kab. Kediri
3. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan objek wisata candi surowono di Desa Cangu Kecamatan Badas Kab. Kediri.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis kegunaan diharapkan peneliti dapat memberikan manfaat dan sumbangan yang positif bagi perkembangan objek wisata tersebut, apalagi ditambah masa pandemi sekarang ini, disamping itu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut serta bahan referensi terhadap penelitian sejenis

2. Kegunaan praktis

Secara praktis kegunaan penelitian ini di harapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat luas mengenai Optimalisasi Pengelolaan Objek Wisata candi Surowono di Desa Cangu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri

a. Bagi peneliti

Sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Strata (S.1) Dalam Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

b. Bagi masyarakat

Dapat membantu bertambahnya pendapatan perekonomian, karena masyarakat di sekitar Candi Surowono dapat berjualan dan dapat menambah penghasilan dan hal ini diharapkan sangat membantu jalannya perekonomian masyarakat sekitar

c. Bagi pemerintah Desa

Diharapkan Candi Surowono ini dapat dikenal banyak orang dan dapat memajukan nama Desa sehingga menjadi tempat wisata yang nyaman dan banyak peminatnya

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, Pradikta. 2013. "Economics Development Analysis Journal." 2(4):246–56.
- Bungin, Burhan. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Christine, Lumenta N. 2019. "Pengelolaan Objek Wisata Pantai Pulisan Di Desa Pulisan Kecamatan Likupang Timur Minahasa Utara." 3(3):1–10.
- D, Roestanto Wahidi. 2015. *Membangun Perdesaan Modern, Tata Kelola Infrastruktur Desa*. Agustus. Jakarta.
- Devy, Helln Angga. 2017. "Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata." *Jurnal Sosiologi* 32.
- Eka, Marlina. 2019. "Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Di Desa Cikupa Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis." 5:153–65.
- Jariah, Ainun. 2020. "Analisis Retribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Di Kabupaten Bantaeng)." 1–7.
- Komang, Widiastuti Ni. 2010. "Keuangan Daerah Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten / Kota Di Provinsi Bali Ni Komang Widiastuti Provinsi Bali Adalah Pajak Hotel Dan Restoran . Direfleksikan Oleh Meningkatnya Kontribusi Sektor Perdagangan , Hotel Dan Restoran." 292–311.
- Kristian, Yudi. 2017. "Pengelolaan Objek Wisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat Di Danau Aco Kampung Melapeh Kecamatan Linggang Bigung." *EJournal Administrasi Negara* 5:5404–17.
- Machfudzoh, A., Nurhayati, and Suryani. 2020. "Pengelolaan Keuangan Bagi Masyarakat Desa Wisata Kampung Bambu Desa Banyuresmi Pandeglang." 1(1):88–94. doi: 10.22219/janayu.v1i1.11187.
- Maharani, Deddy Prasetya. 2014. "Pengembangan Potensi Pariwisata." *Jurnal Politik* 3.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchlis, Zaini. 2019. "Perencanaan Infrastruktur Dan Digital Marketing Sebagai Sarana Membangun Wisata ‘ Gerojokan Sewu .’" 1303–10.
- Mukhsin, Dadan. 2015. "Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Gunung

- Galunggung (Studi Kasus Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya).” 14(1):1–11.
- Mulyanti, Dety. 2017. “Manajemen Keuangan Perusahaan.” 8:62–71.
- Nawawi, Muhammad. 2018. “Pentingnya Kualitas Aparat Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Pembangunan Di Desa Bedilan Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur.” *Jurnal STIE Trisna Negara* 16(1):28–38.
- Nugroho. 2003. *No*.
- Palalangan, Carolus Askikarno, Natalia Paranoan, and Erna Pasandan. 2018. “Tata Kelola Keuangan Pada Objek Wisata Ke’te Kesu Di Kabupaten Toraja Utara.” *Jurnal Buana Akuntansi* 4:59–72.
- Sedarmayanti. 2004. *Membangun Sistem Manajemen Kinerja Guna Meningkatkan Produktivitas Menuju Good Governance*. Bandung: Mandar Maju.
- Siringoringo, Hotniar. 2005. *Pemograman Linear : Seri Teknik Riset Operasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Soedarso, Muchammad Nurif, and Windiani. 2014. “Potensi Dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Places (Studi Kasus Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Bojonegoro).” *Jurnal Sosial Humaniora* 7(2):136–49.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Supriyono, Edy, Nurmadi Harsa Sumarta, and Devi Narulitasari. 2021. “Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Pemilik UMKM Sebagai Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Kelurahan Kauman, Surakarta.” 03(01):109–15.